



Cerdas berinvestasi syariah bekal masa depan Lebih cerah dan berkah

Gemala Paramita¹, Syahiruddin², Yudo Kisworo³, Nurul Musqari⁴, Nurdin⁵, Ernawati⁶

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Ekonomi Universitas Ibnu Chaldun Jakarta

*Korespondensi : gemala_paramita@yahoo.com, syahiruddinrepublikindonesia@gmail.com,
yudo.kisworo@yahoo.com, nurul_musqari@yahoo.com, nurdinsemm73@gmail.com,
erna_wati1161@yahoo.com.id

ABSTRAK – Realisasi investasi di Indonesia menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan ini berdampak pada peningkatan nilai tambah, pendapatan rumah tangga dan penciptaan lapangan kerja baru. Saat ini investasi merupakan kebutuhan, karena masyarakat makin sadar akan pentingnya berinvestasi, terutama setelah pandemic covid-19. Investasi tidak hanya diminati oleh generasi *babby boomers* namun mulai diminati oleh genarasi muda (generasi Y dan Z). Pesatnya investasi pada generasi muda antara lain didukung oleh perkembangan teknologi dan informasi, sehingga sebagai investor mereka dapat mengakses produk dan jasa layanan keuangan melalui gawai yang dimiliki. Untuk itu perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi mengenai keuntungan berinvestasi. Salah satu solusinya adalah dengan berinvestasi di pasar modal dengan membeli produk investasi yang halal yang dihasilkan oleh asset dan usaha yang halal, spesifik dan bermanfaat,

Kata kunci : investasi, generasi muda

ABSTRACT – Investment realization in Indonesia shows an increase from year to year. This increase has an impact on increasing added value, household income and creating new jobs. Currently, investment is a necessity, because people are increasingly aware of the importance of investing, especially after the Covid-19 pandemic. Investment is not only popular with the baby boomers generation but is starting to be popular with the younger generation (generations Y and Z). The rapid investment in the younger generation is supported by developments in information and technology so that as investors they can access financial products and services through their devices. For this reason, there is a need for socialization and education regarding investment. One of them is investing in the capital market by purchasing halal investment produced by assets and businesses that are halal, specific and useful.

Keywords : investment, young generation

PENDAHULUAN

Realisasi investasi di Indonesia menunjukkan kinerja yang meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data BKPM investasi yang masuk semester I-2022 baik PMDN maupun PMA mencapai Rp. 584,60 triliun atau meningkat 32 % dari periode yang sama tahun 2021. Realisasi investasi tersebut berdampak dalam bentuk peningkatan nilai tambah, pendapatan rumah tangga dan penciptaan lapangan kerja baru.

Investasi dapat diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang [1].

Pasar Modal menurut Husnan (2015) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjual belikan dalam bentuk hutang maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities* maupun perusahaan swasta [2]. Para pelaku pasar modal dikenal dengan sebutan investor yang terdiri dari individu atau perusahaan yang mempunyai kelebihan dana dan individu atau perusahaan yang membutuhkan dana. Investasi dan pasar modal adalah dua istilah yang tidak dapat dipisahkan dan meskipun dua hal tersebut dalam implementasinya bisa berbeda. Undang-undang No. 8 tahun 1985 tentang pasar modal menyebutkan bahwa Pasar Modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi [3].

Mengacu kepada Undang-Undang No. 8 tahun 1985 maka pasar modal mempunyai peran :

- a. Sarana bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pembiayaan selain bank, lembaga keuangan lain yaitu melalui penawaran saham perdana kepada masyarakat/investor. Perusahaan memilih cara ini karena ini adalah cara yang murah bila dibandingkan dengan cara lainnya seperti pengajuan kredit ke bank atau lembaga keuangan lainnya.
- b. Sarana bagi masyarakat umum untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya melalui pembelian saham-saham perusahaan yang listing di pasar modal dengan tujuan untuk mendapatkan capital gain. Pasar modal menjadi alternatif bagi masyarakat yang menginvestasikan dana miliknya. Masyarakat memiliki banyak pilihan untuk menempatkan dananya seperti membelikan polis asuransi, membeli emas batangan, menyimpan uang asing dan lain sebagainya.

Masyarakat semakin sadar akan pentingnya berinvestasi terutama setelah pandemic Covid – 19.

Fakultas Ekonomi Universitas Ibnu Chaldun Jakarta menangkap permasalahan ini dan ingin turut serta membantu memecahkan permasalahannya. Untuk itu Fakultas Ekonomi Universitas Ibnu Chaldun Jakarta tergerak untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada generasi muda khususnya para mahasiswa, dosen dan karyawan Universitas Ibnu Chaldun. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk menginformasikan, mensosialisasi dan mengedukasi cara berinvestasi di pasar modal . Mereka harus tahu cara berinvestasi yang sehat, memilih produk dan layanan jasa keuangan yang akan digunakan sebagai sarana investasi. Rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah pada hari Rabu, 5 Juli 2023 jam 09.00 – 14.00.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan cara memberi informasi dan sosialisasi dalam bentuk seminar kepada generasi muda khususnya mahasiswa Universitas Ibnu Chaldun, dosen dan karyawan. Adapun tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Persiapan dan survey, yaitu mencari mitra yang akan menjadi sasaran dan pembicara/nara sumber.
2. Pelaksanaan, yaitu waktu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberi informasi, sosialisasi dan edukasi.
3. Pelaporan, yaitu membuat laporan pertanggungjawaban atas kegiatan pengabdian masyarakat, baik laporan secara internal ataupun laporan luaran berupa penulisan di jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan dan Survey

Tim Pengabdian masyarakat melakukan beberapa persiapan sebelum acara dilaksanakan. Persiapan tersebut berupa penentuan sasaran sosialisasi dan edukasi “Cerdas Berinvestasi Syariah Bekal Masa Depan Lebih Cerah dan Berkah”. Selain sasaran sosialisasi ditentukan juga mitra dan nara sumber untuk acara ini. Karena bertema investasi syariah, tim pengabdian masyarakat menggandeng Bank Syariah Muamalat sebagai mitra sekaligus nara sumber acara pengabdian masyarakat.

Sasaran acara ini adalah mahasiswa Universitas Ibnu Chaldun (dari berbagai fakultas) serta dosen dan karyawan di lingkungan Universitas Ibnu Chaldun. Mereka akan diberi pengetahuan mengenai pentingnya berinvestasi. Mahasiswa sebagai generasi muda (mewakili generasi milenial dan generasi Z) merupakan pasar potensial untuk berinvestasi.

2. Pelaksanaan

Acara Pengabdian Masyarakat dilaksanakan sesuai rencana yaitu pada hari Rabu, 5 Juli 2023 jam 09.00 -14.00. Acara pengabdian masyarakat dilaksanakan di aula Dr. Bahder Johan Universitas Ibnu Chaldun, dihadiri oleh mahasiswa Universitas Ibnu Chaldun (semua fakultas) berjumlah sekitar 70 mahasiswa, ditambah dengan dosen dan karyawan Universitas Ibnu Chaldun.

Sebelum masuk dalam acara seminar dalam rangka sosialisasi Cerdas Berinvestasi Syariah Bekal Masa Depan Lebih Cerah dan Berkah diberikan kesempatan kepada mitra dalam hal ini bank Muamalat memperkenalkan diri sebagai berikut :

- a. Bank Muamalat cabang Bintaro menjadi mitra dalam Pengabdian Masyarakat kali ini.
- b. Bank Muamalat merupakan bank Syariah pertama di Indonesia dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia (BMI). BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan mulai beroperasi tanggal 1 Mei 1992/27 Syawal 1412 H dan tanggal tersebut juga ditetapkan sebagai hari lahir Perseroan. Perseroan memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1223/MK.013/1991 tanggal 5 November 1991 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK.013/1992 tentang Pemberian Izin Usaha Perseroan di Jakarta tanggal 24 April 1992, sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 131/KMK.017/1995 tentang Perubahan

Keputusan Menteri Keuangan No. 430/KMK.013/1992 tentang Pemberian Izin Usaha Perseroan tanggal 30 Maret 1995 yang dalam keputusannya memberikan izin kepada Perseroan untuk dapat melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah. BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Sukuk Subordinasi Mudharabah, Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Mdiminatuamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia [4].

- c. Sebagai nara sumber pemateri Novi Hesti, SE., MM yang merupakan market research dan analyst manager PT Bank Muamalat Indonesia .
- d. Pelaksanaan sosialisasi ini disajikan dalam bentuk seminar dengan moderator Yudo Kisworo, SSi., MM dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Ibnu Chaldun Jakarta.
- e. Dijelaskan pada awalnya bagaimana sebaiknya generasi muda /masyarakat dapat mengelola keuangan/pendapatannya. Tidak semua penghasilana dihabiskan untuk konsumsi, usahakan ada sisa yang bisa ditabung. Selama ini yang diketahui oleh masyarakat adalah menabung, padahal tabungan tersebut dapat diputar sehingga menghasilkan pendapatan yang relative lebih besar dari hanya menyimpan/menabung . Kondisi ini yang kita sebut dengan investasi.

Mengapa investasi perlu ?

Investasi merupakan kebutuhan, bukan hanya sebagai gaya hidup. Masyarakat semakin sadar akan pentingnya berinvestasi, terutama setelah pandemic covid-19.

Investasi saat ini tidak hanya diminati generasi *baby boomers*, namun sudah mulai diminati oleh generasi Y dan generasi Z.

Pesatnya investasi pada generasi muda didukung oleh perkembangan teknologi informasi. Generasimuda sebagai investor dapat dengan mudah meng akses produk dan layanan jasa keuangan menggunakan gawai yang dimiliki.

Perkembangan teknologi memudahkan investor mendapatkan informasi seputar investasi.

Ada 2 keuntungan yang diperoleh generasi muda yang berinvestasi sejak awal, antara lain [5]

1. Memiliki waktu investasi yang panjang sebelum pension sehngga hasil investasinya dimaksimalkan.
2. Toleransi resiko yang dimiliki lebih besar dari investor yang sudah berkeluarga dan memiliki tanggungan.

Untuk menjadi investor di pasar modal syariah perlu pertimbangan sebagai berikut :

1. Tentukan tujuan investasi
2. Gunakan uang “nganggur” untuk berinvestasi, maksudnya uang yang tidak akan digunakan dalam waktu dekat, artinya bukan untuk kebutuhan darurat, kebutuhan sehari-hari dan bukan uang yang diperoleh dari pinjaman
3. Mengetahui instrumen investasi di pasar modal (saham syariah, sukuk, reksadana dll), yang berasal dari asset dan kegiatan usaha yang halal, spesifik dan bermanfaat [6]
4. Memahami fundamental keuangan perusahaan. Informasi keuangan perusahaan saat ini sangat mudah diakses. Hindari tindakan fear of missing out (FOMO) dalam berinvestasi sehingga tidak menjadi korban pom-pom saham oleh orang yang tidak bertanggung jawab [5]

5. Diversifikasi portofolio, untuk meminimalkan kerugian investasi, jika salah satu produk investasi merugi, hal ini tidak akan mempengaruhi secara langsung produk investasi yang lain.
6. Evaluasi investasi, lakukan evaluasi portofolio secara berkala.

Setelah melakukan pertimbangan point 1 sampai 6, segera putuskan berinvestasi dengan membuka akun investasi. Pembukaan akun investasi dapat dilakukan melalui sekuritas yang telah berizin dari OJK. Pembukaan akun investasi dapat dilakukan melalui daring, dokumennyapun dapat dilampirkan secara langsung melalui aplikasi.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat FE Universitas Ibnu Chaldun memberi kesempatan dan mengajak mahasiswa untuk mulai memikirkan dan melakukan investasi dengan mengelola keuangan dengan lebih baik dan mengurangi konsumsi yang sifatnya bukan merupakan kebutuhan pokok.

Setelah dilakukan penyampaian materi, dibuka sesi tanya jawab mengenai Cerdas Berinvestasi Syariah. Sebagian peserta menanyakan bagaimana memilih instrument pasar modal dari produk-produk halal.

3. Foto kegiatan

Berikut ini beberapa foto kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Cerdas Berinvestasi Syariah Bekal Masa Depan Lebih Cerah dan Berkah”, di Fakultas Ekonomi Universitas Ibnu Chaldun, Rabu 5 Juli 2023.



Nara Sumber dan Moderator



Para peserta pengabdian kepada masyarakat



Narasumber, Moderator, Peserta dan Tim Pengabdian Masyarakat
FEB Universitas Ibnu Chaldun

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dan saran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :



1. Investasi merupakan salah satu cara bagaimana masyarakat dan perusahaan mengelola keuangan.
2. Generasi muda perlu memulai untuk melakukan investasi supaya memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.
3. Perlu pengetahuan dalam memilih produk hasil usaha yang halal, spesifik dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Kanisius
- [2] Suteja, Jaja , Ardi Gunardi. (2016). *Manajemen Investasi dan Portofolio*, PT Refika Aditama.
- [3] Septiani, Dwi, Adi Martono, Ferdiansyah, Lilis Karlina. (2000). *Pengenalan Manajemen Investasi dan Pasar Modal bagi Siswa/I dan Guru Akuntansi SMK Bintang Nusantara*. Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan, Volume 2 Nomor 1.
- [4] <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat>
- [5] Mahasagara, Svadev Pranamam. (2023). *Cerdas Menjadi Investor Muda di Pasar Modal*. Kompas 17 Juni 2023. <http://www.kompas.id>
- [6] Rustiana, Devara, Sarah Ramadhani. (2022). *Strategi di Pasar Modal Syariah*. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM), Vol. 2 No. 1.